

Seri Pendidikan Orang Tua



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

# Disiplin Positif



C3.2.SPOT.013



Seri Pendidikan Orang Tua

# Disiplin Positif



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2017

Judul Seri Pendidikan Orang Tua: Disiplin Positif  
Cetakan Pertama 2017

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui email [buku@kemdikbud.go.id](mailto:buku@kemdikbud.go.id).

Pengarah : Sukiman  
Penanggungjawab : Palupi Raraswati  
Penyunting Naskah : Agus M. Solihin, Suradi  
Kontributor Naskah : Gita Kartabrata, Najelaa Shihab, Yulia Indriati (Keluarga Kita)  
Penelaah : Ardias Nugraheni, Nana Maznah, Yanti Kuniawati,  
Sri Lestari Yuniarti, Roland M. Zakaria, Lilis Hayati  
Penyunting Bahasa : Meity Taqdir Qadratullah  
Layout : Damar Fitriana, Harta Dewa, Intan Nur Fajri, Jodi Rahman, Nur Afni Yustikasari  
Sekretariat : Anom Haryo Bimo, Indah Meliana, Maryatun, Nugroho Eko Prasetyo,  
Reza Oklavian, Surya Nilasari, Titien Erwinawati

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2017 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit.

# Kata Pengantar

## Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan orang tua dalam mendidik akan sangat bergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar bagi orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Disiplin Positif* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara orang tua dalam menumbuhkan disiplin positif pada anak sejak dini, serta pembiasaan yang perlu dilakukan di keluarga.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak di rumah.

**Jakarta, November 2017**

**Salam,**

**Dr. Sukiman M.Pd**

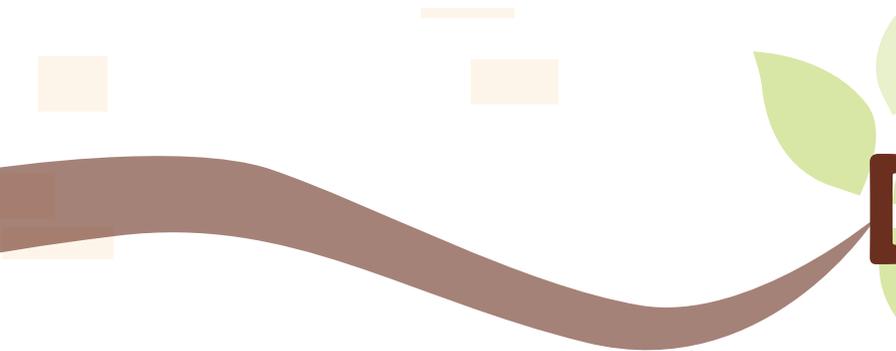


## Ayah dan Bunda,

Mendidik anak dan mempersiapkannya untuk mandiri adalah tujuan pengasuhan semua orang tua. Tidak hanya mandiri secara fisik dan materi, tetapi juga mampu mandiri dalam berpikir dan menentukan hal yang baik dan benar dalam perjalanan hidupnya.

Ayah dan Bunda perlu memberikan dukungan yang tepat agar anak mandiri. Salah satunya ialah dengan menerapkan pola disiplin yang memberikan dampak jangka panjang.

Mudah-mudahan buku ini dapat membantu Ayah dan Bunda untuk mengembangkan disiplin positif pada anak sejak usia dini.



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Apa Arti dan Manfaat Disiplin Positif? .....	2
Apa yang Perlu Diketahui Sebelum Menerapkan Disiplin Positif? .....	6
Apa Saja Tantangan dan Hambatan Saat Menerapkan Disiplin Positif?...	10
Apa Saja yang Perlu Dipahami dalam Penerapan Disiplin Positif?.....	14
Bagaimana Mengatasi Anak Saat Melakukan Kesalahan? .....	18
Bagaimana Cara Menumbuhkan Disiplin Diri Anak? .....	22
Bagaimana Cara Berkomunikasi dalam Disiplin Positif?.....	26
Bagaimana Cara Memberikan Pujian dan Kritik yang Baik?.....	30
Bagaimana Membuat Kesepakatan Bersama? .....	34
Daftar Pustaka .....	41

"Tetap tenang saat menghadapi situasi sulit adalah salah satu kunci keberhasilan dalam penerapan disiplin positif."

- Keluarga Kita -



# **Apa Arti dan Manfaat Disiplin Positif?**

Disiplin positif adalah menumbuhkan disiplin yang didorong dalam diri anak tanpa hukuman dan hadiah.



# Apa Manfaat Disiplin Positif?

1

Dapat menumbuhkan kepercayaan diri anak

2

Dapat mendukung kemandirian anak dan rasa bertanggung jawab atas dirinya

3

Dapat mendukung lingkungan yang lebih baik dalam keluarga



“Kita mengajarkan disiplin untuk kebaikannya bukan agar anak-anak menjadi loyo, pasif, atau penurut.”

- Anonim -



# **Apa yang Perlu Diketahui Sebelum Menerapkan Disiplin Positif?**

# 1. Kenali Kekhasan Anak

Disiplin untuk anak usia balita berbeda dengan anak yang usianya lebih besar.

Anak terlahir dengan sifatnya masing-masing. Misalnya, ada yang mudah berkenalan dengan orang baru dan ada yang lambat mengenal orang lain.



## 2. Pahami Kebutuhan Anak

Setiap anak memiliki kebutuhan dasar (makan, minum, tidur, main) yang perlu dipenuhi.

Misalnya: Anak yang sedang kelelahan, mengantuk, dan lapar akan sulit mengikuti aturan dan mematuhi kesepakatan.

An illustration showing a mother with black hair and a green apron standing next to a desk. A young girl with black hair is sitting at the desk, looking tired with her hand to her mouth. On the desk are several books and an open notebook. A speech bubble from the mother says, 'Sudah dulu Nak, belajarnya! Kamu sudah ngantuk tuh.'

Sudah dulu Nak,  
belajarnya!  
Kamu sudah  
ngantuk tuh.

"Anak yang terpenuhi  
kebutuhan dasarnya dapat  
menjalani rutinitas  
keseharian dengan baik"

- Anonim -



**Apa Saja Tantangan dan Hambatan Orang Tua Saat Menerapkan Disiplin Positif?**

# 1. Pengalaman Masa Lalu Orang Tua

Pengalaman saat menjadi anak akan memengaruhi cara menerapkan disiplin pada anak saat ini.

Banyak pengalaman yang dapat diterapkan pada anak kita, tetapi ada juga pengalaman yang tidak perlu diulang.



## 2. Emosi Orang Tua

Saat menerapkan disiplin, ada berbagai emosi yang dirasakan oleh orang tua.

Hal tersebut sangat wajar dialami, tetapi perlu dikendalikan dengan baik.



"Disiplin diri anak dimulai dari hubungan yang kuat dan rasa percaya yang dalam"

- Najelaa Shihab -



**Apa Saja yang Perlu  
Dipahami Dalam Penerapan  
Disiplin Positif?**

# Tiga Hal Penting yang Perlu **DILAKUKAN**



1. Menunjukkan sikap tegas dan konsisten sekaligus menunjukkan kasih sayang
2. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dari kesalahan
3. Melakukan komunikasi yang baik dan menghargai anak

## Tiga Hal Penting yang Perlu **DIHINDARI**

1. Menunjukkan sikap keras sehingga anak merasa takut dan rendah diri atau menunjukkan sikap lembut sehingga anak menjadi manja
2. Memberikan hukuman kepada anak ketika melakukan kesalahan
3. Menciptakan hubungan yang tidak menyenangkan dalam keluarga, misalnya memarahi atau menyindir



"Anak tumbuh disiplin bukan karena kepatuhan atau ketakutan, melainkan karena kesadaran dan kepedulian"

- Najelaa Shihab -



# **Bagaimana Mengatasi Anak Saat Melakukan Kesalahan?**

# 1. Menerapkan Konsekuensi yang Berhubungan dengan Kesalahan

Misalnya:

Meminta kakak berusaha memperbaiki mainan adik yang dirusaknya, bukan mengurungnya di sebuah ruangan.



## 2. Menerapkan Disiplin yang Masuk Akal Sesuai dengan Usia Anak

Misalnya:

Air yang ditumpahkan adik, dibersihkan sendiri sesuai dengan kemampuannya.



### 3. Tidak Melakukan Kekerasan, baik Fisik maupun Melukai Perasaan Anak.

Misalnya:

1. Tidak menjewer anak
2. Tidak memermalukan anak dengan menceritakan kesalahannya





# **Bagaimana Cara Menumbuhkan Disiplin Diri Anak?**

# 1. Hindari Memberikan Iming-Iming agar Anak Mau Berperilaku Baik

Misalnya:

Menjelaskan pada anak bahwa mandi akan membuat dirinya nyaman, bukan karena akan mendapatkan hadiah setelah mandi.



## 2. Mendampingi Anak Tidak Hanya pada Saat Sukses, Tetapi Juga Pada Saat Sulit

Misalnya:

Saat anak kalah dalam perlombaan, jangan disalahkan, tetapi berilah semangat.

Tetap semangat ya Nak, tahun depan berusaha lebih keras lagi.



"Dalam disiplin positif, pujian yang tepat menjadi alat disiplin yang baik karena memberikan pengalaman belajar"

- Anonim -



# **Bagaimana Cara Berkomunikasi Dalam Disiplin Positif?**

# Hindari

## **MENGGURUI**

Contoh: "Makanya jangan malas, lain kali tasnya diperiksa supaya tidak ada barang yang tertinggal"

## **MENCECAR**

Contoh: "Kenapa baru pulang? Ke mana saja? Main terus ya? Sama siapa?"

## **MEMERINTAH**

Contoh: "Kerjakan PR sekarang!"

# Anjuran

## **MENCERITAKAN PENGALAMAN**

Contoh: "Ibu dulu juga pernah ketinggalan membawa buku PR, terus dimarahi guru. Akhirnya, Ibu sering memeriksa tas sebelum berangkat."

## **MENYATAKAN SITUASI**

Contoh: "Wah, pulanginya terlambat, kelihatannya capek ya"

## **MEMBERIKAN PILIHAN**

Contoh: "Mau kerjakan PR sekarang atau 30 menit lagi?"



**“Disiplin positif fokus pada arahan  
bukan pada koreksi”**

**- Anonim -**





# **Bagaimana Cara Memberikan Pujian dan Kritik yang Baik?**

# 1. Pahami Kondisi Anak



Contoh:

✓ "Ibu tahu kamu lelah,  
tapi PR harus  
diselesaikan"

✗ **Jangan Katakan:**  
"Gitu aja kok lelah"

## 2. Berikan Kritik yang Baik

Contoh:

✓ "Mainanmu berantakan,  
ayo rapikan."

✗ Jangan Katakan:  
"Kamu memang pemalas"



### 3. Berikan Pujian yang Tulus dan Spontan Pada Perilaku Baik

Contoh:

✓ " Terima kasih sudah membantu Ibu, mencuci piring kotor"

✗ Jangan Katakan:  
"Tumben mau membantu Ibu"





**Bagaimana Membuat  
Kesepakatan Bersama?**

Keluarga memerlukan aturan dan batasan yang jelas tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan untuk kepentingan bersama.

Kesepakatan bersama yang dipraktikkan akan mendorong anak melakukan kegiatan sehari-hari dengan baik dan teratur, sehingga menjadi modal penting dalam menumbuhkan disiplin positif.



**1. Buat aturan dan kesepakatan bersama yang berlaku untuk semua anggota keluarga.**



## 2. Aturan dibuat singkat, mudah dimengerti, dan diingat oleh semua anggota keluarga.

### *Kesepakatan Bersama*

1. Berpamitan ketika keluar dari rumah
2. Mendengarkan orang lain ketika berbicara



### 3. Aturan dibuat tertulis dan ditempelkan pada dinding yang dapat dilihat oleh semua anggota keluarga.

#### *Kesepakatan Bersama*

1. Berpamitan ketika keluar dari rumah

2. Mendengarkan orang lain ketika berbicara

3. Nonton TV satu jam setelah PR selesai

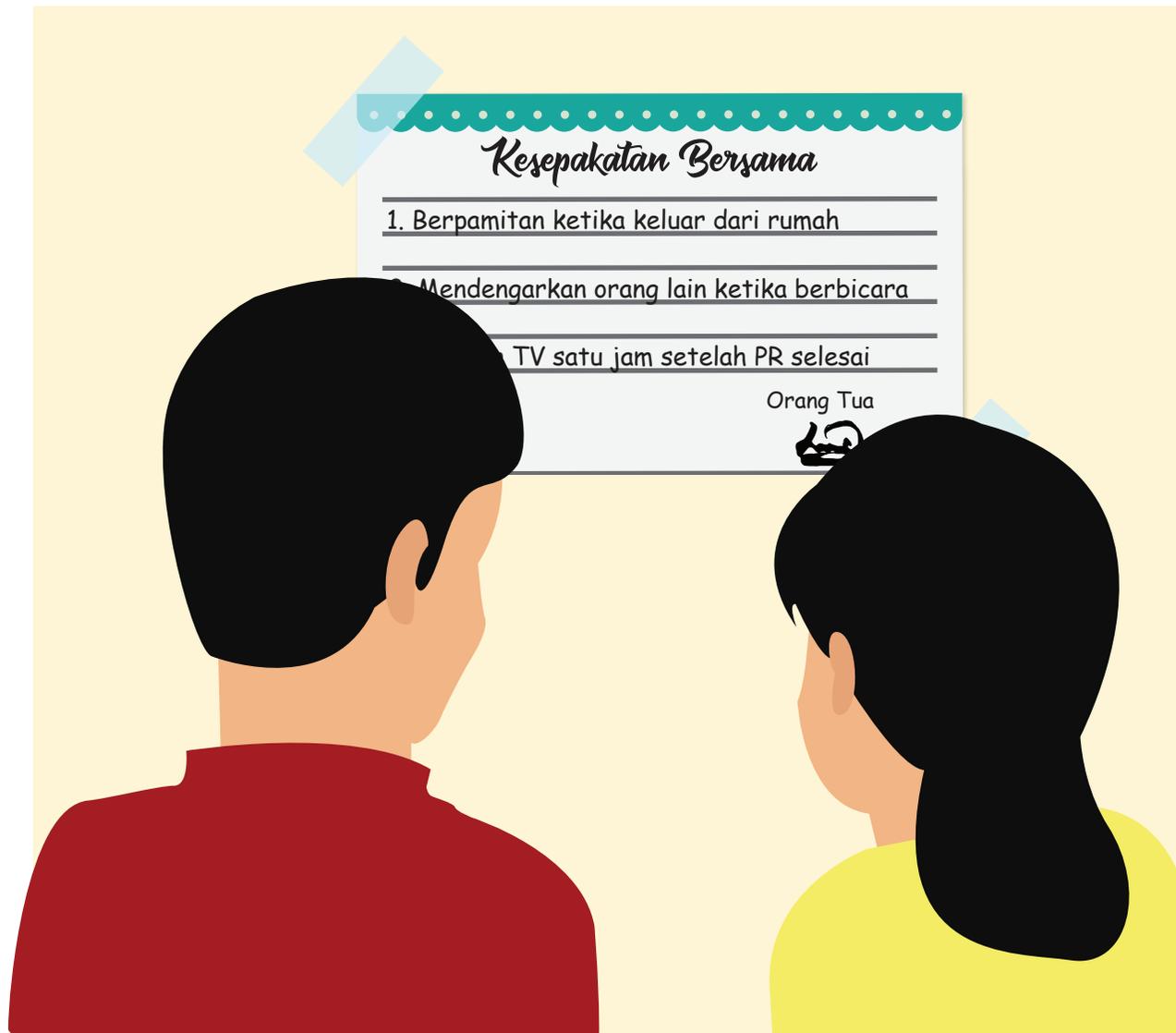
Anak



Orang Tua



## 4. Setelah beberapa waktu, lihat bersama apakah ada kesepakatan yang perlu diganti atau diperbaiki.



## 5. Laksanakan kesepakatan secara terus-menerus dan terapkan aturan yang tepat saat ada pelanggaran.



## Daftar Pustaka

Phelan, T.W.2016. *1-2-3 Magic. Effective Discipline for Children 2-12*. Sourcebook, IL.

Ruffin, N.2009. *Discipline and Punishment: What's The Difference?*. College of Agriculture and Life Sciences, Virginia Polytechnic Institute and State University.

Siegel, D.J and Bryson, T.P.2014. *No-Drama Discipline. The Whole Brain Way to Calm The Chaos and Nurture your Child's Developing Mind*. Penguin Random House, NY.

# Tim Penyusun

No.	Nama	Nama Instansi dan Alamat	Pos-el (Email)
1.	Najelaa Shihab	Yayasan Keluarga Kita Jl. Jeruk Purut No. 11 Jakarta Selatan	najelaa.shihab@cikal.co.id
2.	Palupi Raraswati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	palupi.raraswati@gmail.com
3.	Agus M. Solihin	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	agus.solihin@kemdikbud.go.id
4.	Yulia Indriati	Yayasan Keluarga Kita Jl. Jeruk Purut No. 11 Jakarta Selatan	yulia@keluargakita.com
5.	Gita Kartabrata	Yayasan Keluarga Kita Jl. Jeruk Purut No. 11 Jakarta Selatan	gita@keluargakita.com
6.	Nana Maznah Prasetya	SATU Consulting Psikologi Jl. Dwijaya Raya 3 F Jakarta Selatan	nana.maznah.p@gmail.com
7.	Yanti Kaniawati	TKIT Tazkia Jl. Calicing Raya no.2 Villa Cita	-
8.	Mochammad Syamsuddin	PP PAUD dan DIKMAS Jawa Barat Jl. Jayagiri No. 63 Lembang Kab. Bandung Barat	mr34din@yahoo.co.id
9.	Ardias Nugraheni	Jl. Wonosari KM 7. Rt.08/Rw.12, Kalongan, Baturetro, Banyuntapan, Bantul, Yogyakarta	ardias.nugraheni@gmail.com
10.	Sri Lestari Yuniarti	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	srilestari.yuniarti@kemdikbud.go.id
11.	Roland M. Zakaria	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	mohamad.roland@kemdikbud.go.id
12.	Lilis Hayati	Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Gedung C Lantai 13 Kemendikbud	lilis.hayati@kemdikbud.go.id
13.	Intan Nur Fajri	Puri Kartika Baru, Tangerang-Banten	intannurfajri29@gmail.com

Untuk informasi lebih lanjut tentang  
Pendidikan Keluarga dapat diperoleh di:

<http://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id>



### NARAHUBUNG

- 📍 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C It. 13,  
Senayan Jakarta 10270
- ✉ [sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id](mailto:sahabatkeluarga@kemdikbud.go.id)
- ☎ 021-5703336 Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi dalam buku ini



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jenderal Anak Usia dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2017

